

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



*Gambar 4.1 SMA Negeri Sasitamean-Malaka
(sumber Dok pribadi. Mariana Bano-2023)*

SMA Negeri Sasitamean merupakan salah satu satuan pendidikan dengan dengan jenjang SMA yang berdiri pada tanggal 25 April 2015, yang terletak di Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan kode pos 85769. Dalam menjalankan tugas operasionalnya, SMA Negeri Sasitamean berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Lembaga ini juga memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 46/HK/2015. Hingga saat ini SMA Negeri Sasitamean sudah menamatkan 8 angkatan.

1. Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SMA Negeri Sasitamean
- Nomor Pokok Sekolah Nasional : 69897125
- Jenjang Pendidikan : SMA
- Status Sekolah : Negeri
- Alamat Sekolah : Fatubesi
- RT/RW : 1/1
- Dusun : Fatubesi
- Desa/Kelurahan : Manulea
- Kecamatan : Sasitamean
- Kabupaten : Malaka
- Provinsi : Nusa Tenggara Timur
- Kode Pos : 85765
- Lokasi Geografis : Lintang -9 Bujur 124

2. Visi dan Misi

a. Visi

Memanusiakan manusia yang menguasai IPTEK, mudah dalam era globalisasi.

b. Misi

- Meningkatkan IMTAQ (Iman dan Ketaqwaan) terhadap Tuhan yang Maha Esa bagi warga sekolah.
- Meningkatkan belajar mengajar dalam bimbingan secara teratur efektif, merata, berkeadilan, dan berkelanjutan dalam akademik.

- Menumbuhkembangkan semangat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga dan seni menuju percaya diri dan kemandirian hidup.
- Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing.
- Menyediakan sarana dan prasarana pendidik yang memadai
- Menumbuh kembangkan rasa kekeluargaan serta kepedulian sosial yang tinggi bagi warga sekolah terhadap budaya tradisional dan adat istiadat demi mewujudkan lingkungan sekolah yang BASRI (Bersih, Aman, Sehat, dan Indah).

B. Hasil Penelitian

Proses Pelaksanaan Penerapan Dinamika Pada Lagu *Ohin Loron* Gubahan Abraham Taek Melalui Metode Drill Pada Grup paduan suara Siswa -Siswi SMA Negeri Sasitamean kelas XI berlangsung dalam tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Sebelum melangkah ke proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah pada tanggal 17 April 2023 sekaligus menyerahkan surat ijin penelitian untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Sasitamean. Setelahizinkan oleh kepala sekolah, peneliti berdiskusi dengan guru pengasuh mata pelajaran Seni Budaya terkait perekrutan siswa -siswi yang akan terlibat dalam penelitian di SMA Negeri Sasitamean.

Dengan demikian pada tanggal 26 April 2023 peneliti melakukan perekrutan anggota atau subyek penelitian, yang memiliki minat dalam bernyanyi. Dalam hasil perekrutan Siswa/i yang berminat untuk menjadi peserta penelitian yakni sebanyak 25 anak yang

terdiri dari 10 siswi Sopran, 7 siswi Alto 6, siswa Tenor dan 3 siswa Bass dari lintas kelas XI.

Berikut ini adalah daftar nama peserta yang menjadi subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Subjek Penelitian

| No | Nama | Jenis Suara |
|----|------------------------|-------------|
| 1 | Stevania Yolanda | Sopran |
| 2 | Melciani A. Bouk | Sopran |
| 3 | Delviana M. Seran | Sopran |
| 4 | Angela Berek | Sopran |
| 5 | Sherli Musafira Un | Sopran |
| 6 | Metriana Un | Sopran |
| 7 | Desendriana S. Nahak | Sopran |
| 8 | Agripina S. Manek | Sopran |
| 9 | Maria E. Taolin | Sopran |
| 10 | Marsela T. Seran | Sopran |
| 11 | Maria M. Bouk | Alto |
| 12 | Prisila A. Un | Alto |
| 13 | Aziza Salsabila Pano | Alto |
| 14 | Sesilia Manek | Alto |
| 15 | Elisabet Abuk | Alto |
| 15 | Asriana Firginia Manek | Alto |
| 17 | Graciana F. Mauk | Alto |
| 18 | Jose R. Seran | Tenor |
| 19 | Arnoldus Yansen Un | Tenor |
| 20 | Baptisa F. Hane | Tenor |
| 21 | Yohanes Tefa | Tenor |
| 22 | Giofani Paulo Fahik | Tenor |
| 23 | Casimiro Hane Asa | Tenor |

| | | |
|----|-------------------|------|
| 24 | Serilius Hane Tae | Bass |
| 25 | Balthasar G. Nana | Bass |
| 26 | Adventus J. Bouk | Bass |

2. Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti melakukan latihan etude-etude dinamika dan latihan penerapan dinamika dalam model lagu Ohin Loron. Dalam proses ini pelatihan etude dan materi lagu melalui 10 kali pertemuan, dalam upaya meningkatkan kualitas paduan suara.

a. Pertemuan Pertama (Senin, 8 Mei 2023)

Pada tahap ini pertama-tama peneliti menyapa dengan perkenalan singkat dan memberi apresiasi kepada Siswa- Siswi Grup Paduan Suara Kelas XII yang terlibat dalam penelitian penerapan dinamika. Hal ini dilakukan agar mereka tidak merasa tegang dan takut ataupun malu dengan kehadiran peneliti sehingga pada prosesnya Subjek penelitian merasa percaya diri dengan adanya bakat yang mereka miliki dan tidak malu atau segan untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses ini.

Setelah menyapa dan memberi apresiasi, peneliti membagi siswa-siswi menurut partai suara masing-masing dan setelah itu peneliti menjelaskan materi tentang penerapan dinamika.

Dinamika adalah perubahan bunyi yang terdengar keras menjadi semakin lembut atau bunyi yang terdengar lembut menjadi semakin keras. Dinamika biasanya digunakan oleh komposer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi, apakah itu riang, sedih, datar atau agresif. Tanda dinamika pada umumnya ditulis menggunakan kata-kata dalam bahasa Italia. Ada dua kata dasar dalam

dinamika, *piano* (lembut) dan *forte* (nyaring) selebihnya merupakan variasi dari dua kata ini.

Ada beberapa tanda dinamika yang umum digunakan dalam karya musik, yaitu:

- 1) *Piano* (p) : Suara yang dihasilkan lembut dengan frekuensi bunyi 48 (lembut)
- 2) *Mezzo-piano* (mp) : Suara yang dihasilkan agak lembut dengan frekuensi bunyi 64 (sedang lembut).
- 3) *Mezzo-forte* (mf): Suara yang dihasilkan agak nyaring dengan frekuensi bunyi 80 (agak keras).
- 4) *Forte* (f): Suara yang dihasilkan nyaring dengan frekuensi bunyi 96 (keras).

Adapun perubahan dinamika secara bertahap, maka ditulis dengan tanda: *crescendo* (*cresc*) dan *decrescendo* (*decresc*). Tanda ini menunjukkan bagian mana yang akan secara bertahap nyaring atau lembut.

- 5) *cresc*: untuk bertahap keras (semakin keras)
- 6) *decresc*: bertahap lembut (semakin lembut).

Tanda *crescendo* digambarkan dengan (<) panjang dan *decrescendo* digambarkan dengan “penjepit rambut”(hairpin).

Tanda dinamika bisa diletakkan diawal, tengah, akhir atau dimana saja dalam komposisi music dan dimainkan hanya pada nada-nada yang menjadi bagian dinamika tersebut. Jika tanda dinamika tidak terlihat maka nada dimainkan dengan volume sedang. Setelah menjelaskan tentang dinamika peneliti membagi materi lagu yang akan dinyanyikan.



Gambar 4.2 Penjelasan materi teknik dinamika
(Sumber Dok pribadi. Mariana, Mei 2023)

b. Pertemuan Kedua (Selasa, 9 Mei 2023)

Pada pertemuan ini dilaksanakan di sekolah tepatnya di ruang kelas XI Mia. Pada pukul jam 09 : 30,00 seuasai istirahat. Alasan diadakan penelitian pagi pada jam sekolah karena pada sore hari sekolah mengadakan kegiatan ekstra lain yang melibatkan subjek penelitian KLS XI. Dimana pada pertemuan ini peneliti memberikan Latihan-latihan etude kepada subjek penelitian.

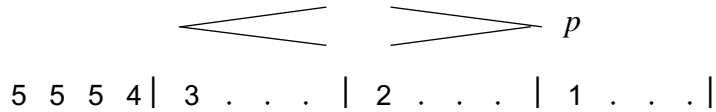
Setelah itu peneliti menulis etude dinamika *forte*, *piano*, *mezzo forte*, dan *pianissimo* kemudian peneliti memeberikan contoh menyanyi secara berulang-ualng dan diikuti oleh subjek penelitian.

Do = C 4/4

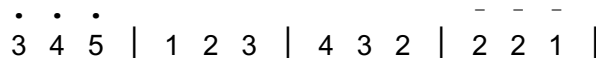
f *p*
 5 3 4 2 | 3 1 2 . | 5 5 5 6 5 | 4 3 2 3 . |

mf *p* *pp*
 5 3 4 5 6 | 4 2 3 4 5 | 1 1 2 3 | 4 3 2 1 . ||

Setelah itu peneliti menulis etude dinamika *crescendo* dan *deccrecendo* kemudian peneliti memberikan contoh menyanyi etude dinamika secara berulang-ulang dan kemudian diikuti oleh subjek penelitian.



Berikut peneliti menulis etude dinamika *aksentuasi*, *staccato*, *marcato*, dan *aksen* kemudian peneliti memberikan contoh menyanyi etude dinamika secara berulang-ulang dan kemudian diikuti oleh subjek penelitian.



Gambar 4.3 Latihan Etude Dinamika
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)

Kesulitan yang dialami:

Sesudah subyek penelitian menyanyikan etude dinamika, peneliti melihat bahwa adanya kesulitan yang dialami oleh subjek penelitian. Yaitu kurangnya pemahaman dalam membunyikan tanda dinamika *mezzo piano*, *piano* dan *pianissimo* sehingga ketika membunyikan etude untuk dinamika tersebut suaranya terdengar sama dan tidak ada perbedaan.

Cara mengatasinya:

Peneliti memeberikan contoh mengenai volume suara etude *dinamika*, *mezzopiano* dan *pianissimo* secara berulang-ualng kemudiana diikuti subjek penelitian, sehingga mereka semakin paham mengenai volume suara dinamika *dinamika*, *mezzopiano* dan *pianissimo*. Sehingga dengan demikian hasilnya subyek penelitian dapat mengontro lvolume suara meskipun belum maksimal.

c. Pertemuan ketiga (Rabu, 10 Mei 2023)

Pertemuan ini diadakan pada pukul jam 15 : 00 sore hari. Alasan diadakan pada sore hari karena pada pagi hari subjek penelitian masih dalam proses KBM. Pada pertemuan ketiga ini peneliti bersama subjek penelitian memulai dengan mengulang kembali latihan etude dinamika sebagai pemanasan awal. Peneliti juga memberikan teks lagu Ibu kita Kartini sebagai pemanasan awal, dan juga sebagai pengenalan kepada subjek penelitian mengenai dinamika sebelum masuk ke materi lagu *Ohin Loron*.

mf *f*

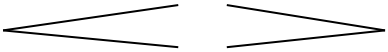
| 1 . 2 3 4 | 5 . 3 1 . | 6 . 1 7 6 | 5 . . . |

I - bu ki-ta kar ti ni pu - tri se ja - ti

mp *p*

| 4 . 6 5 4 | 3 . 1 . | 2 . 4 3 2 | 1 . . . |

pu - tri in do - ne - sia, ha - rum na ma - nya.



mp *p*

| 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 3 4 5 | 3 . . . |

Wa -hai I bu ki -ta kar- ti -ni pu - tri yang mu-li - a

mf *mp* *p*

| 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 4 7 2 | 1 . . . ||

Sung-guh be -sar ci- ta ci -ta nya ba - gi in-do-ne - sia

Setelah menyanyikan lagu Ibu kartini sebagai latihan pembentukan vokal dan pengenalan dinamika lagu, peneliti langsung memberikan latihan penerapan lagu ohin loron menggunakan dinamika secara berulang-ulang dan kemudian diikuti oleh subjek penelitian yang ada pada teks lagu, yaitu dari birama 1-8.

mf

| | | | | | | |
|---|---------|-------------|------------|------------|-----------------------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| S | 3 . 3 | 4 6 5 3 . | 5 . 4 3 | 2 3 2 . | 2 . 1 2 | 4 3 |
| A | 1 . 1 | 2 4 3 1 . | 3 . 2 1 | 7 1 7 . | 7 . 6 7 | 2 1 |
| T | 5 . 6 | 5 1 1 5 . | 1 . 6 5 | 5 5 5 . | 5 . 5 5 | 6 5 |
| B | 1 . 6 | 5 4 5 1 . | 1 . 2 3 | 5 5 5 . | 2 . 5 5 | 2 3 |
| | O - hin | lo-ron nee | a - mi mai | li-bur-an | ho - di to - nu - i | |
| | I - na | la-ran kwer | ba - li no | li-tuk lai | na - ran a - mi - hoi | |

mp

| | | |
|---|---------|---------------------|
| | 7 | 8 |
| S | 2 . 4 | 6 5 2 4 3 3 . |
| A | 7 . 2 | 4 3 7 2 1 1 . |
| T | 5 . 6 | . 7 5 6 5 5 . |
| B | 5 . 4 | 2 5 5 5 . 1 . |
| | ta | a - min Nai fe - to |
| | nee | fe - to no ma - ne |

Setelah latihan peneliti dan subjek penelitian melakukan evaluasi perbaikan.



*Gambar 4.4 Latihan model lagu birama 1-8
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)*

Kesulitan yang dialami.

- Beberapa anggota penelitian tidak ikut dalam latihan, di karenakan sakit dan ada kegiatan ekstra di sekolah yang melibatkan subyek penelitian.
- Waktu latihan yang terbatas, ditambah dengan kurangnya pengetahuan subyek penelitian mengenai lagu ohin loron.

Cara Mengatasinya

- Menghimbau kepada anggota penelitian untuk tetap jaga Kesehatan dan melatih kembali lagu, dari birama 1-8 sesuai dengan tanda dinamika yang ada pada teks.
- Menggunakan waktu semaksimal mungkin.

b. Pertemuan keempat (Kamis, 11 Mei 2023)

Pertemuan ini bertempat di ruang kelas XI IPS setelah istirahat pada pukul (09 : 30) SMA Negeri Sasitamean. Alasan dilaksanakan pada jam sekolah karena pada sore hari subjek penelitian diwajibkan untuk kerja bakti di kantor camat. Pada pertemuan ini peneliti bersama subjek penelitian memulai dengan pemanasan vokal.

- 1) Melatih pernafasan diafragma secara berulang-ulang dengan menghirup udara melalui hidung dan disalurkan ke tengah antara dada dan perut dengan hitungan 1 hitungan kemudian tahan selama 8 hitungan dan hembuskan secara perlahan lahan sambil membunyikan nada “esh” dalam 8 hitungan.
- 2) Mengulang kembali latihan dengan pemanasan etude dan menyanyikan lagu Ibu kita Kartini pada latihan sebelumnya.
- 3) Mengulang kembali nyanyian lagu Ohin loron Latihan sebelumnya, yaitu dari birama 1-8 sesuai partai suara.
- 4) Peneliti melakukan evaluasi perbaikan kepada subjek penelitian, dan melanjutkan dengan latihan lagu Ohin loron dari birama 9-40 sesuai dengan partai suara masing-masing.

Trio :

| | mf | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|---|---|---|---|--|-------------------|---|---|---|--|---|-------------|---|---|--|---|---|----|---|--|---|---|---|----|--|--|--|--|--|
| | 9 | | | | | | 10 | | | | | | 11 | | | | | | 12 | | | | | | 13 | | | | | |
| S | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | | 5 | . | 5 | . | | 0 | 5 | 5 | 5 | | 1 | . | 5 | . | | 0 | 5 | 5 | 5 | | | | | |
| A | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | . | 3 | . | | 0 | 3 | 3 | 3 | | 5 | . | 3 | . | | 0 | 2 | 2 | 2 | | | | | |
| T | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | . | 1 | . | | 0 | 1 | 1 | 1 | | 3 | . | 1 | . | | 0 | 7 | 7 | 7 | | | | | |
| | Ta – be Ma-ri - a | | | | | | ta - be Ma-ri - a | | | | | | ta – be -Ma | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Koor :

| | p | | | | mp | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------|---|---|---|----------|---|---|---|--------------|--|---|---|------------------|---|--|---|----|---|---|--|---|---|---|---|--|
| | 14 | | | | 15 | | | | 16 | | | | 17 | | | | 18 | | | | | | | | |
| S | 5 | . | . | . | | 3 | . | 3 | 4 | | 6 | 5 | 3 | . | | 5 | . | 4 | 3 | | 2 | 3 | 2 | . | |
| A | 3 | . | . | . | | 1 | . | 1 | 2 | | 4 | 3 | 1 | . | | 3 | . | 2 | 1 | | 7 | 1 | 7 | . | |
| T | 1 | . | . | . | | 5 | . | 6 | 5 | | 1 | 1 | 5 | . | | 1 | . | 6 | 5 | | 5 | 5 | 5 | . | |
| B | 1 | . | . | . | | 1 | . | 6 | 5 | | 4 | 5 | 1 | . | | 1 | . | 2 | 3 | | 5 | 5 | 5 | . | |
| | Ooo..... O - hin | | | | lo - ron | | | | nee a - mi | | | | mai li- bur - an | | | | | | | | | | | | |
| | Ooo..... I - na | | | | la- ran | | | | kwer ba - li | | | | no li- tuk lai | | | | | | | | | | | | |

Trio :

| | | | | | |
|---|---|-------------|------|------------|-------------|
| | | | | f | |
| | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| S | 5 . 5 . 0 5 5 5 2̇ . 5 5 5̇ i i . 0 i i i | | | | |
| A | 5 . 2 . 0 2 2 2 7 . 5 5 3̇ 5 5 . 0 5 6 6 | | | | |
| T | 5 . 5 . 0 7 7 7 5 . 5 5 i̇ 3̇ 3̇ . 0 3̇ 4̇ 4̇ | | | | |
| | ri - a | ta-be Ma-ri | - a, | Ma-ri - a, | Ta - be Ma- |

Koor :

| | | | | | |
|---|---|---------------------|------|----|----|
| | mp | | p | | mf |
| | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| S | 2 . 1 2 4 3 2 . 4̇ 6 5 2 4̇ 3 3 . 3̇ . 6 . | | | | |
| A | 7̇ . 6̇ 7̇ 2 1 7̇ . 2̇ 4 3 7̇ 2̇ 1 1 . 1̇ . 4 . | | | | |
| T | 5 . 5 5 6 5 5 . 6 . 7 5 6̇ 5 5 . 5̇ . i̇ . | | | | |
| B | 2 . 5̇ 5̇ 2 3 5̇ . 4̇ 2 5̇ 5̇ 5̇ . 1 . 1 . . . | | | | |
| | ho - di to-nu I - ta | a - min nai Fe - to | Ta - | | |
| | na - ran a - mi hoi naa | fe - to no ma - ne | Ta - | | |

Trio :

| | | | | | |
|---|---|-------------|------|---------------|-------|
| | f | mf | | mp | |
| | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 34 |
| S | 3̇ . 7 . 0 6 6 6 i̇ . 5 . 5̇ 6 7 i̇ 2̇ . 7 . i̇ . . 0 | | | | |
| A | 5 . 5 . 0 4 4 4 5 . 3 . 3̇ 4 5 6 7̇ . 5 . 5 . . 0 | | | | |
| T | 7̇ i̇ 3̇ . 0 i̇ i̇ i̇ 3̇ . i̇ . 7̇ i̇ 2̇ 2̇ 2̇ . . . 3̇ . . 0 | | | | |
| | ri - a | ta-be Ma-ri | - a, | ta - be Ma-ri | - a. |

Koor :

| | | | | | |
|---|---|------|-----|---------------|-------|
| | mp | | p | | |
| | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 40 |
| S | 5 . . . 1 . 4 . 3 . . . 2̇ 3 4 5 5̇ 6 5 4 3 . . 0 | | | | |
| A | 3 . . . 1 . . . 1 . . . 7̇ 1 2 3 3̇ 4 3 2 1 . . 0 | | | | |
| T | 7 . . . 6̇ i̇ . 5 . . . 5 . 7 5 i̇ . i̇ . 5 . . 0 | | | | |
| B | 3 . . . 4 . . . 1 . . . 5 . 5 5 5 . . . 1 . . 0 | | | | |
| | be, | ta - | be, | ta - be Ma-ri | - a. |
| | be, | ta - | be, | ta - be Ma-ri | - a. |



*Gambar 4.5 Latihan model lagu birama 9-40
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)*

Kesulitan yang dialami.

- Kurangnya penguasaan lagu, dan pada saat subjek penelitian menyanyi terdapat not tertentu yang terdengar fals.
- Bagi partai suara tenor sangat sulit dalam menanggapi lagu dan masih sangat kurang mengenai power atau volume suara.

Cara mengatasinya.

- Peneliti mengulang kembali Latihan lagu, dalam hal ini melakukan evaluasi perbaikan bersama subjek penelitian mengenai penerapan dinamika pada lagu Ohin loron birama 9-40, dan lebih khususkan pada not yang terdenager fals sehingga dengan melatih berulang-ulang dapat diingat dan mudah untuk dipahami oleh subjek penelitian.

- Peneliti melakukan perbaikan pada anggota tenor dalam hal ini melatih kembali bagian tenor yang dilakukan secara berulang-ulang agar anggota partai suara tenor dapat membunyikan bagian mereka dengan tepat.

c. Pertemuan Kelima (Senin, 15 Mei 2023)

Pertemuan ini di laksanakan dalam ruang kelas XI IPS SMA Negeri Sasitamean.pada pukul 10.00. Alasan pertemuan ini dilaksanakan pada jam sekolah, karena pada sore hari subjek penelitian mengikuti kegiatan ekstra lain yang diadakan oleh sekolah. Pada pertemuan ini peneliti memulai dengan pemanasan vokal dengan membunyikan nada-nada dibawah ini dalam tangga nada C,D,E,F,G,A,B yang dibantu menggunakan aplikasi pitch pipe.

- 1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 2 | 1 . ||
Mi - a mi - a mi - a mi - a mi
- 1 3 5 1 | 1 7 1 2 1 7 1 | 2 1 7 1 2 . |
Mamamama mamamamama mamamamama
- 1 7 6 5 | 4 3 2 1 | 1 . . . ||
Ma ma ma ma ma ma ma ma.....

Setelah itu peneliti melanjutkan dengan pemanasan olah tubuh yaitu dengan melatih teknik vokal pernapasan, dalam hal ini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma,Melatih pernapasan diafragma dengan cara menghirup udara melalui hidung dan disalurkan kediafragma hingga mengembang dan ditahan dalam hitungan 1 sampai 8 kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan menyebutkan kata“esh”. Kemudian peneliti menulis etude *crescendo* dan *decrecendo* untuk dilatih dalam hal ini peneliti mencontohkan kepada subyek penelitian dan kemudian diikuti oleh subyek penelitian.

Do = C 2/4

Diagram illustrating the vocal exercise for the song "Ohin loron" in C major, 2/4 time. The exercise is divided into four parts, each with a dynamic marking (crescendo or decrescendo) and a sequence of notes:

Part 1: $\bar{1} \bar{1} \bar{1} \bar{1} \mid \bar{1} \bar{1} \mid \bar{1} 4 \mid \bar{5} \bar{5} \bar{4} \bar{4} \mid 3 . \parallel$

Part 2: $\bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{3} \mid \bar{3} \bar{3} \mid \bar{3} 1 \mid \bar{3} \bar{3} \bar{1} \bar{1} \mid 1 . \parallel$

Part 3: $\bar{5} \bar{5} \bar{5} \bar{5} \mid \bar{5} \bar{5} \mid \bar{5} 6 \mid \bar{1} \bar{1} \bar{6} \bar{6} \mid 5 . \parallel$

Part 4: $\bar{1} \bar{1} \bar{1} \bar{1} \mid \bar{1} \bar{1} \mid \bar{1} 6 \mid \bar{5} \bar{5} \bar{4} \bar{4} \mid 3 . \parallel$

Setelah pemanasan vokal, pelatihan etude dan pemanasan diafragma, peneliti bersama subjek penelitian melatih kembali lagu *Ohin loron* sesuai dengan penerapan dinamika secara keseluruhan, pada partai suara masing-masing.



Gambar 4.6 Latihan Keseluruhan lagu
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)

Kesulitan yang dialami:

Dalam pertemuan kelima ini, kesulitan yang dialami yaitu bahwa partai suara sopran masih ragu-ragu dalam membunyikan bagian trio, sehingga saat membunyikan bagian trio masih cenderung terdengar fals. Kesulitan yang lain dalam pertemuan ini yaitu DT partai suara tenor mengundurkan diri tanpa ada alasan.

Cara Mengatasinya:

Peneliti memberikan contoh membunyikan bagian trio yang benar secara berulang-ulang, dan kemudian diikuti oleh partai suara sopran bagian trio. Dengan demikian hasilnya mereka bisa dalam membunyikan bagian trio dengan tepat.

Untuk masalah pengunduran DT peneliti mencoba mendekati diri dengan cara menelpon dan meminta teman-teman sebaya untuk membawanya kembali.

d. Pertemuan Keenam (Selasa, 16 Mei 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan bertempat didalam ruang kelas XI MIA SMA Negeri Sasitamean. Alasan dilaksanakan pada jam sekolah karena pada sore hari subyek penelitian mengikuti kegiatan ekstra yang diadakan sekolah. Pada pertemuan ini penenelti memberikan contoh pemanasan berupa humming, dana diikuti subjek penelitian.

Latihan pemanasan dalam bentuk humming.

1 . . . | 1 . . . ||

Hm . . .

3 . . . | 3 . . . ||

Hm . . .

5 . . . | 5 . . . ||

Hm . . .

5 . . . | 1 . . . ||
Hm . . .

Setelah pemanasan humming, Seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, sebelum melakukan latihan lagu selalu diawali dengan pemanasan yaitu pemanasan vokal, pemanasan etude. Setelah melakukan pemanasan, peneliti langsung memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk langsung memulai dengan materi lagu *ohin lora* sesuai dengan tanda dinamika yang terdapat dalam teks.



Gambar 4.7 latihan model lagu dengan memberikan contoh penerapan dinamika
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)

Kesulitan yang dialami:

Subjek penelitian belum bisa membunyikan untuk tanda dinamika *crescendo* dan *decrecendo*.

Cara Mengatasi:

Melatih dinamika *crescendo* beralih ke *decrecendo* secara berulang-ulang sehingga anggota penelitian bisa membunyikan tanda dinamika dengan tepat.

e. Pertemuan ketujuh (Selasa, 16 Mei 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan bertempat di halaman sekolah SMA Negeri Sasitamean pada sore hari pukul jam 15 : 00 Alasan penelitian ini dilakukan diluar ruangan yaitu untuk mencari suasana yang membuat subjek penelitian untuk lebih rileks saat menyanyi. Seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, sebelum melakukan latihan lagu selalu diawali dengan pemanasan yaitu pemanasan vokal, pemanasan etude.

Setelah melakukan pemanasan, peneliti langsung memberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk langsung memulai dengan materi lagu ohin loron sesuai dengan tanda dinamika yang terdapat dalam teks. Latihan dilakukan secara berulang-ulang dan sampai anggota penelitian benar-benar menguasai dalam membunyikan tanda-tanda dinamika seperti yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Diakhiri dengan evaluasi perbaikan.



*Gambar 4.8 latihan menghafal lagu dengan Teknik dinamika
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)*

Kesulitan yang dialami:

Subjek penelitian belum bisa membunyikan tanda dinamika mezzoforte beralih ke forte

Cara Mengatasinya:

Melatih membunyikan tanda dinamika mezzo forte beralih ke forte secara berulang-ulang agar anggota penelitian dapat membunyikan tanda dinamika pada lagu dengan tepat

f. Pertemuan kedelapan (Rabu 17 Mei 2023)

Pertemuan ini dilaksanakan didalam ruangan kelas XI MIA SMA Negeri Sasitamean pada pukul jam 09 : 30 : 00, alasan pertemuan ini dilaksanakan pada jam sekolah atas permintaan guru pengasuh mata pelajaran seni budaya, dimana pada pertemuan ini peneliti juga di pantau oleh guru pengasuh mata pelajaran seni budaya, untuk mengetahui perkembangan peneliti dan subjek penelitian.

Sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, sebelum melakukan latihan lagu selalu diawali dengan pemanasan yaitu pemanasan vokal, humming, pernapasan diafragma dan pemanasan etude.

Pada pertemuan ini peneliti dan anggota penelitian melatih penerapan dinamika untuk keseluruhan lagu. Latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai semua anggota penelitian bisa menguasai dan membunyikan tanda-tanda dinamika dengan tepat. Selain itu pada pertemuan ini juga sudah dipandu bersama dengan dirigen.

Kemudian dilanjutkan dengan latihan penerapan interpretasi dinamika secara berulang-ulang dan di akhiri dengan evaluasi perbaikan.



*Gambar 4.9 latihan menghafal lagu dengan Teknik dinamika
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)*

Kesulitan yang dialami:

- Kurangnya percaya diri dalam bernyanyi khususnya partai suara sopran.
- Beberapa subjek penelitian tidak hadir karena mengikuti kegiatan ekstra kulikuler lain yang diadakan di sekolah dan tidak bisa di tinggal.

Cara mengatasinya:

- Memberi dorongan dan semangat kepada anggota penelitian bahwa mereka bisa, karena dengan hal ini membuat mereka lebih percaya diri pada saat bernyanyi.
- Menghimbau kepada anggota penelitian untuk lebih baik lagi dalam mengatur dan membagi jadwal latihan.

g. Pertemuan kesembilan (Kamis, 18 Mei 2023)

Pada pertemuan ini dilaksanakan pada pagi hari pukul jam 08 : 00 sampai selesai yang bertempat didalam ruang kelas XI IPS. Alasan peneliti dilaksanakan dari pagi saat jam sekolah karena peneliti dan subyek penelitian mempersiapkan Latihan untuk gladi. Sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya, sebelum melakukan latihan

lagu selalu diawali dengan pemanasan yaitu pemanasan vokal, humming, pernapasan diafragma dan pemanasan etude.

Pada pertemuan ini peneliti dan anggota penelitian mengulang kembali latihan untuk keseluruhan lagu secara berulang-ulang. Latihan kali ini sekaligus sebagai latihan terakhir sebelum pengambilan video akhir.



*Gambar 4.10 gladi pemantapan lagu
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)*

Kesulitan yang dialami:

Subjek penelitian belum tepat membunyikan tanda dinamika mezzo piano, piano dan forte.

Cara mengatasinya:

Melatih membunyikan tanda dinamika mezzo piano, piano dan forte yang ada pada lagu secara berulang-ulang.

3. Tahap Akhir (Jumat, 19 Mei 2023)

Pada tahap akhir ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan gambar atau video sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian. Gambar yang diambil oleh peneliti sebagai hasil akhir dari penelitian yang berjudul “Penerapan Interpretasi Dinamika Pada

Lagu Ohin Loron Gubahan Abraham Taek Melalui Metode Drill pada Grup paduan suara Siswa- Siswi Kelas XI SMA Negeri Sasitamean, Kabupaten Malaka.

Hasil akhir dari penelitian, subjek penelitian menyanyikan tanda dinamika pada lagu model Ohin Loron sudah berangsur-angsur bisa, namun belum maksimal.



*Gambar 4.11 pementasan penerapan Teknik dinamika pada lagu Ohin Loron
(Sumber Dok pribadi Mariana, Mei 2023)*

C. Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah Grup paduan suara siswa-siswi kelas XI SMA Negeri Sasitamean, tidak dapat bernyanyi dengan dinamika yang baik. Dinamika adalah kekuatan bunyi, dan tanda dinamika adalah tanda pernyataan kuat dan lembutnya penyajian bunyi. Dinamika merupakan peranan yang sangat besar dalam menciptakan ketegangan (tensi) musik. Dinamika biasa digunakan oleh komposer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh, kemampuan grup paduan suara siswa-siswi kelas XI SMA Negeri Sasitamean sudah bias dalam bernyanyi, namun terkait dengan penerapan dinamika atau halus kasarnya suara dalam bernyanyi belum tepat, dalam

hal ini belum sesuai dengan penerapan dinamika pada saat bernyanyi. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terkhusus untuk anggota grup paduan suara siswa -siswi SMA Negeri Sasitamean yang baru dibentuk kembali agar bisa bernyanyi menggunakan teknik dinamika dengan baik.

Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Seperti pada proses pembelajaran teknik dinamika, yaitu peneliti memberikan latihan etude dan latihan lagu dengan teknik dinamika secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh kepada subjek penelitian, tujuannya agar subjek penelitian menguasai dengan baik dan memiliki keterampilan bernyanyi paduan suara yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Peneliti berupaya menerapkan latihan teknik dinamika pada group paduan suara SMA Negeri sasitamean kelas XI melalui metode pembelajaran tersebut agar memudahkan proses dan hasil subjek penelitian (siswa-siwi) sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh siswa. Selanjutnya, peneliti memilih lagu "*Ohin Loron*" sebagai lagu model yang digunakan dalam penelitian ini, karena lagu ini merupakan lagu yang berasal dari daerah itu sendiri, sudah dikenal dan mudah untuk di pelajari sehingga dapat dijadikan sebagai materi dalam proses penerapan teknik dinamika dengan lagu "*Ohin Loron*" yang dinyanyikan dalam nada dasar G. Proses penerapan teknik dinamika dengan model lagu "*Ohin Loron*" dimulai dengan tahap perekrutan siswa-siswi (subyek penelitian) minat musik dan berhasil merekrut 26 orang yaitu, 10 anggota dengan jenis suara sopran, 7

anggota dengan jenis suara alto, 6 anggota dengan suara tenor, dan 3 anggota dengan jenis suara bass. Pada proses pelaksanaannya, peneliti menemukan berbagai persoalan dan kesulitan yang dialami subyek penelitian. Pada awal proses latihan, mereka sudah bisa dalam menyanyikan model lagu, namun masih ada beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki, yaitu notasi yang tepat sesuai teks lagu, tempo pada saat bernyanyi, ekspresi, artikulasi, dan yang menjadi peran utama dalam penelitian ini yaitu dinamika. Mereka sulit dalam mengontrol suara dari *Forte* ke *Piano*, *crescendo* ke *decreasing*.

Peneliti mengatasi segala persoalan selama proses pelaksanaan dengan selalu menjelaskan materi terkait teknik dinamika secara berulang-ulang. latihan secara berulang-ulang yang diterapkan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian tersebut membuat sasaran mengalami perubahan dan peningkatan dari pertemuan ke pertemuan. Dimana subjek penelitian yang awalnya susah dalam bernyanyi dengan menggunakan teknik dinamika perlahan menjadi bisa dan mampu bernyanyi dengan cukup baik.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai 10, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi subjek penelitian dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan dan kekurangan berupa persoalan serta kendala yang dialami selama proses latihan. Adapun faktor penghambat dan persoalan yang sering peneliti temukan selama proses penelitian adalah soal ketetapan waktu. Para peserta sering kali datang lebih dari waktu yang telah disepakati, sehingga membuat peneliti melatih mereka dengan tergesa-gesa karena batasan waktu yang dimiliki siswa terbatas. Melihat hal tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan cara selalu mengingatkan soal ketepatan waktu dan menarik perhatian mereka dengan berbagai cara tanpa unsur paksaan sehingga kendala dan persoalan ini secara perlahan dapat teratasi dengan baik. Selain masalah waktu, peneliti juga

mendapat kendala dimana harus menghadapi karakter subjek penelitian yang berbeda-beda, yakni ada subjek penelitian yang pada saat berlatih sangat cepat bosan dan selalu mengeluh, hal ini membuat siswa lain menjadi terganggu sehingga terkadang latihan dilakukan dengan kondisi yang kurang baik. Melihat hal tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan cara selalu mencairkan suasana walaupun sulit agar subjek penelitian yang lainnya tidak terpengaruh dan tetap fokus pada latihan, sehingga kendala dan persoalan ini secara perlahan dapat teratasi dengan baik. Adapun subjek penelitian yang memiliki beberapa persoalan pribadi sehingga harus mengundurkan diri, Dan dengan demikian anggota paduan suara berkurang. Peneliti berusaha agar hal tersebut tidak mempengaruhi subjek penelitian lain dengan cara memberi pengertian sebaik mungkin.

Adapun beberapa faktor pendukung selama proses penelitian. Pertama, subjek penelitian sebagai peserta yang mengikuti penelitian ini memiliki keinginan yang besar untuk terus belajar dan semangat mengikuti proses latihan. Kedua, subyek penelitian memiliki sifat kepedulian yang baik terhadap peneliti, sehingga tidak ada kendala yang serius dalam penelitian ini. Yang ketiga, peneliti menguasai dengan baik materi yang diberikan dan mampu menerapkan yang baik dan lancar kepada subyek penelitian selama proses pembelajaran sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta diaplikasikan dengan baik oleh siswa. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik peneliti mampu mengatasi segala kendala yang dialami subjek penelitian selama proses penelitian.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah direncanakan yaitu subjek penelitian bernyanyi dengan menerapkan teknik dinamika dengan baik walupun tidak sempurna, hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan subjek penelitian. Setelah melewati proses latihan yang selalu diawali

doa dan dilanjutkan dengan latihan secara berulang-ulang, mereka dapat terampil dalam menyanyikan lagu “*Ohin Loron*” dengan teknik dinamika secara mandiri serta dengan pembentukan vocal yang lebih terbentuk.